

PEMBERDAYAAN DESAIN INTERIOR DAN KREATIVITAS DI MASA PANDEMI MELALUI EDUKASI DARING BAGI MASYARAKAT DESA WONOREJO, GONDANGREJO, KARANGANYAR

Siti Badriyah¹

Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Sitibadriyah30@yahoo.com

ABSTRACT

The activity of implementing work programs through community service during the Covid-19 pandemic is something new. The work program is carried out through a series of stages that have been prepared with careful consideration. Consideration of the effectiveness and quality of the material transferred in a simple mapping map, but adaptive to the pandemic situation. Various impacts due to the Covid-19 pandemic both in the social, economic and cultural sectors. Presentation in video tutorial format is considered appropriate and is realized through a series of stages from pre-production, production and post-production online and intensive communication between students and lecturer assistance. This service activity aims to provide science and technology transfer to reduce the impact of the pandemic in the present, which is oriented towards the problem of forming a mindset for improving habitation and lifestyle, stimulating creativity and independence for the people of Wonorejo, Gondangrejo, and Karanganyar villages. Achieving this goal, a method that is flexible to the pandemic period is used, an online method is carried out in managing work programs with an interior design approach and the culture of the local community. This method is carried out considering the current situation and conditions during the Covid-19 pandemic. Limited in time and quality empowerment services, the training is packaged with modules and information in tutorials through social media. This method is able to cover the study of science and technology collectively through consultation services and knowledge sharing through online. The clinic method of consultation and learning is applicable. A cultural approach is applied to obtain habits and cultural background in living in the Wonorejo, Gondangrejo, and

¹ Pengajar, peneliti Desain Interior Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Karanganyar. The results of the service are in the form of a contribution in forming a positive mindset (social constructive) in managing habitation and attitudes and culture of healthy living organized according to interior design parameters, especially the bathroom.

Keywords: *creativity, education, interior design, pandemic period*

ABSTRAK

Kegiatan implementasi program kerja melalui pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19 menjadi sesuatu moment yang baru. Program kerja yang dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang sudah disusun dengan pertimbangan matang. Pertimbangan efektivitas dan kualitas materi yang ditransfer dalam *map mapping* yang sederhana, tetapi adaptif terhadap situasi pandemik. Berbagai dampak akaibat pandemik Covid-19 baik di sektor sosial, ekonomi dan budaya. Penyajian dengan format video tutorial dianggap tepat dan diwujudkan melalui serangkaian tahapan dari pra-produksi, produksi maupun pasca produksi secara daring dan komunikasi intensif diantara mahasiswa dan pendampingan dosen. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan transfer ipteks untuk mengurangi dampak pandemik di masa sekarang, yang berorientasi pada masalah pembentukan pola pikir pembenahan habitasi dan *lifestyle*, menstimulasi kreativitas dan kemandirian bagi masyarakat desa Wonorejo, Gondang rejo Karanganyar. Pencapaian tujuan tersebut maka digunakan metode yang fleksibel dengan masa pandemik, dilakukan metode daring dalam pengelolaan program kerja dengan pendekatan desain interior dan budaya masyarakat setempat. Metode ini dilakukan mengingat situasi dan kondisi sekarang dalam masa pandemik Covid-19. Keterbatasan dalam pelayanan pemberdayaan waktu dan kualitasnya maka pelatihan dikemas dengan modul dan informasi secara tutorial melalui sosial media. Metode ini mampu meliputi kajian IPTEK secara kolektif melalui layanan konsultasi dan *sharing knowledge* melalui daring. Metode klinik konsultasi dan pembelajaran secara aplikatif. Pendekatan budaya diterapkan untuk mendapatkan kebiasaan dan latar budaya dalam berkehidupan pada masyarakat Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar. Hasil pengabdian berupa suatu kontribusi dalam membentuk pola pikir positif (*sosial constructive*) dalam mengelola habitasi dan sikap dan budaya berlaku hidup sehat tertata sesuai parameter desain interior khususnya kamar mandi.

Kata kunci: desain interior, edukasi, kreativitas, masa pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang merajalela di lapisan penjurus dunia dewasa ini memberikan dampak yang luar biasa yang meresahkan, memprihatinkan semua kalangan. Upaya preventif untuk mengurangi penyebaran infeksi virus ini dilakukan di berbagai lini dan aspek kehidupan. Aufar dan Raharjo (2020) menjelaskan Fenomena Corona Virus Disease (COVID-19) menjadi sebuah bencana multidimensional yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia.

Pandemi ini bukan hanya berdampak pada sektor-sektor utama seperti kesehatan dan perekonomian tetapi juga dalam interaksi sosial kehidupan masyarakat yang menuntut adanya proses adaptasi pada upaya pencegahan penularan virus seperti *social distancing* atau *physical distancing*. Selain mengacu pada protokol kesehatan, hal itu tidaklah cukup, dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang besar ini agar mampu menghadapi permasalahan kesehatan fisik dan mental di masyarakat (Aufar and Raharjo, 2020).

Dampak sosial, ekonomi, dan budaya dirasakan masyarakat dunia sehingga memunculkan upaya-upaya penanganan secara internasional dengan pembatasan-pembatasan di segala aspek kehidupan. Kehidupan di desa Wonorejo pun tidak luput dari hal itu, berbagai pembatasan memberikan pengurangan kualitas kehidupan. Sektor sosial yang terimplementasi pembatasan akan memberikan dampak sosial juga di sektor lain, seperti halnya sektor ekonomi, pendidikan dan kebudayaan. Prioritas upaya preventif bagi kesehatan dan keselamatan menempatkan prioritas dalam urgensi semua kegiatan yang memberikan kemungkinan pengurangan penyebaran paparan infeksi virus ini.

Dampak pembatasan sosial menyebabkan kerangka dinamika hidup yang kompleks membutuhkan perubahan dan upaya antisipasi. Struktur keseharian di sektor ekonomi membutuhkan suatu penanganan yang dapat dikelola untuk melakukan kegiatan secara ekonomi dari rumah. Kegiatan yang dapat secara ekonomi produktif dan bisa menutup kebutuhan hidup meskipun kualitasnya menurun. Demikian juga semua aspek kehidupan yang berkaitan dengan hajat hidup orang banyak memerlukan pembenahan kinerja dan komposisi agenda yang dicermati efek terjadinya penyebaran infeksi ini.

Permasalahan masyarakat Desa Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah terkait dengan kualitas rancangan visual dan efektifitas dari aktivitas membersihkan diri secara mendasar akan dapat diungkap dan dikaji secara ipteks melalui pengamatan (observasi) lokasi melalui sampling dan wawancara serta

diberikan suatu pemecahan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan financial masyarakat Desa Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Pemecahan desain menjadi solusi yang dianggap tepat dengan memberikan suatu forum diskusi dan konsultasi untuk mentabulasi permasalahan sampling terkait konteks permasalahan.

Permasalahan lain yang muncul di masa pandemik dewasa ini dampak yang signifikan adalah masalah sosial ekonomi dan budaya. Sosial jelas dalam semua peraturan dari pemerintah mengharuskan aturan yang mengurangi frekuensi sosial, pembatasan sosial serta pengurangan kerumunan kegiatan secara kolektif. Hal tersebut tentu saja pergerakan ekonomi juga terpengaruh lajunya. Keterbatasan pertemuan dan perniagaan dalam bisnis ekonomi bagi masyarakat menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat. Hal tersebut tidak lepas juga dari permasalahan budaya, kebiasaan dan habitat yang berubah secara berangsur. Perubahan tersebut membutuhkan suatu format kinerja dalam berkeaktivitas secara daring, secara daring dan menghindari tatap muka langsung. Secara garis besar permasalahan mitra tersebut di atas baik terkait masalah sosial, ekonomi dan budaya dapat dirumuskan suatu pendekatan untuk menentukan proyeksi pengabdian ini tepat sasaran. Tutorial materi edukasi baik terkait desain interior dan kreativitas ecoprint serta inovasi sarana penting di masa pandemik cukup kuat dianggap sebagai penerjemah dan menjawab persoalan secara tersistematis dan terformat pada situasi dan kondisi mitra secara adaptif, dengan pembelajaran dalam format yang sesuai dengan masa pandemik (Herliandry et al. 2020).

Kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa ISI Surakarta dalam menerjemahkan upaya preventif dengan maksimalisasi transfer ipteks menjadi suatu sarana yang fleksibel untuk memberikan kontribusi keilmuan desain interior, kreativitas, dan konten lokalitas ke dalam segala sektor yang terdampak. Pemikiran dan transfer inovasi, kreativitas diupayakan untuk bisa memberikan dan meringankan beban masyarakat dalam menghadapi kehidupan dengan keterbatasan dan keprihatinan di beberapa sektor. Kerangka pemikiran dengan dasar akademis seni dan teknologi (ipteks) yang mengadaptasi situasi dan kondisi masa pandemik merelasi penggalan materi yang akan ditransfer secara daring dengan tahap-tahap agenda implementatif. Kegiatan yang dirancang dalam program kerja terstruktur dan dipertimbangkan tetap menjaga protokol kesehatan akan memberikan kerangka kegiatan dengan format yang baru di banding tahun-tahun lalu. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat desa sasaran

menjadikan suatu fakta dasar untuk dipecahkan untuk memperoleh solusi penanganan yang tepat.

Permasalahan mendasar akibat dampak pandemik Covid-19 ini antara lain sebagai berikut:

1. Sektor ekonomi

Sektor ini memiliki struktur yang luas dan memberikan dampak yang dialami hamper seluruh lapisan masyarakat. Komunitas-komunitas bisnis secara ekonomi secara otomatis terhambat dan menyebabkan kelesuan sinergi dan dinamikanya. Sektor ini bisa diorientasi dengan kreativitas yang memperhatikan keterbatasan pembatasan sosial.

Ekonomi merupakan faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ekonomi erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti makan, minun, pakaian, tempat tinggal dan lain-lain memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Negara dituntut untuk megatur kebijakan mengenai perekonomian Indonesia dan dituntut untuk menjamin ekonomi masyarakat Indonesia dikarenakan faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia (Yamali and Putri 2020).

Artinya kegiatan yang berorientasi ekonomi yang dapat diselenggarakan secara mandiri oleh setiap warga di rumah saja. Pengabdian dan KKN memberikan program kerja berorientasi ekonomi secara ringan, yakni produksi masker tye die dan eco print, selain berguna dan bermanfaat di masa pandemik juga menjadi suatu skill tambahan yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah. Program ini dilakukan secara daring melalui konten materi dengan kanal you Tube.

2. Sektor Kesehatan dan Hunian

Sektor ini menjadi sangat urgen di masa pandemik, karena segenap upaya digerakan pemerintah untuk mengantisipasi paparan virus yang merajalela. Kualitas hunian meski sederhana harus diperhatikan segi-segi dasar penerapan desain interiornya baik itu terkait pencahayaan, ventilasi, material ramah lingkungan dan aspek psikologi yang membantu memberikan suatu kenyamanan untuk berlama-lama di rumah. Mengingat frekuensi di rumah sangat intens di masa pandemik ini, tentunya kenyamanan, kesehatan dan kebersihan menjadi faktor penting dan vital bagi masyarakat dewasa ini. Inovasi westafel ramah lingkungan dan beberapa pengetahuan terkait keilmuan desain interior (griya sehat) untuk hunia standart yang perlu disampaikan kepada masyarakat desa di masa pandemik ini.

3. Sektor sosial

Sektor inilah yang memberikan dampak luar biasa dan menjadi upaya garda depan sektor lain di masa pandemik dewasa ini. Pembatasan sosial, sosial distancing dan protokol kesehatan menjadi suatu aturan baku di masa panedemi ini. Penghindaran kerumumnan (massa), pertemuan dan kegiatan yang bersifat kolektif dilarang dan dihindari untuk mengurangi resiko terpaparnya infeksi virus Covid-19. Pengabdian dosen dan mahasiswa ISI Surakarta tahun 2021 di sektor ini yaitu dilaksanakan transfer IPTEKS dalam forum edukasi secara daring, berbasis media sosial. Penciptaan video tutorial yang digarap dengan konten-konten terintegrasi antara sektor sosial, ekonomi dan budaya. Materi pembelajaran baik yang berupa video interaktif dan modul pelatihan yang bisa dipergunakan sebagai panduan masyarakat setempat. Modul ini berguna bagi pembentukan pola pikir untuk selalu bersikap preventif dan kreatif dalam menerapkan penataan kamar mandi secara baik, sehat dan indah serta adaptif secara swadaya. Materi berupa liflet/modul dan gambar denah kasuistik pemecahan desain. Kelompok masyarakat yang interest dan mandiri yang menjadi mediator transfer *lifestyle* berorientasi sehat dan kreatif dalam menularkan habitasi yang baik bagi lingkungannya. Menurut Mansyur Paradigma terhadap esensi pembelajaran semacam itu telah menjadi klasik dengan adanya krisis Covid-19 yang telah mengubah paradigma pendidikan dan pembelajaran di dunia. Krisis pandemi ini tidak hanya menyerang organ pernapasan manusia, namun juga menghentikan organ sistem pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara normal melalui pembelajaran tatap muka di sekolah. Seluruh dunia disibukkan dengan pencegahan penularan Covid-19 sehingga diterapkan penghentian seluruh aktivitas di luar rumah dan perkantoran, termasuk sekolah ditutup untuk sementara (Mansyur 2020).

4. Sektor Budaya

Sektor ini menerjemahkan pengabdian dalam format kreativitas yang diadaptasi sesuai dengan budaya masyarakat setempat dan kondisi masa pandemik. Program produksi tutorial masker Tie Dye ini dilaksanakan melalui pertimbangan akan situasi dan kondisi di masa pandemik yang membutuhkan penanganan masalah protokol kesehatan bagi masyarakat di area-area umum serta Program kerja produksi video tutorial totebag Eco print dilakukan secara kolektif dan mengadaptasi situasi di masa pandemik. Program kegiatan ini dicanangkan untuk bisa membantu baik sektor ekonomi juga sosial budaya.

Metode Pengabdian

Metode yang diterapkan disini sesuai dengan paradigma keilmuan desain interior dan budaya serta realitas yang mengejala yang diungkap dalam telaah observasi di lokasi. Metode konsultasi dan pembelajaran secara daring berkaitan dengan persoalan pendidikan maka akan berhubungan dengan persoalan teknis operasional dalam mentransfer ilmu pengetahuan berupa materi pendidikan dan latihannya. Metode penting dan dalam pelaksanaan PPM tematik dan KKN tahun ini yaitu dengan menggunakan metode Observasi . Pelaksanaan mayoritas efektif dengan dilaksanakan secara daring dengan membrikan transfer lpteks yang dikemas dalam sajian video-video edukasi melalui kanal Youtube. Selanjutnya serangkaian data yang diperoleh dikumpulkan, ditabulasi dan direduksi sesuai kebutuhan pemecahan yang sesuai. Kemudian data yang terseleksi disintesa melalui sejumlah kasus yang melibatkan masyarakat setempat diolah, dianalisa dan ditarik kseimpulan sebagai pemecahan permasalahan desain yang adaptif selama masa New Normal. Pandemi Virus Covid- 19 menyebabkan banyak kendala dan keterbatasan dalam masalah sosialisasi dan interaksi dalam mentransfer materi edukasi secara maksimal maka perlu dipikirkan efektivitas dan format kegiatan yang selaras dan dapat berjalan dengan baik.Tanpa mengurangi kualitas materi edukasi yang disampaikan.

Proses transfer ilmu terkait desain interior terutama kelayakan kamar mandi sesuai standarsasi minimal yang diadaptasi dengan situasi dan kondisi sosial ekonomi tiap keluarga dalam konteks budaya setempat. Metode pendekatan ini digunakan dan diselaraskan dengan kemungkinan terefektif dalam situasi dan kondisi pandemik dewasa ini sehingga terealisasi dengan baik program pembelajaran dan pelatihan ini. Metode edukasi melalui transfer ilmu pengetahuan akan mendukung terwujudnya pemahaman secara evolutif dalam mempengaruhi habitasi pola hidup sehat dan tertata secara keilmuan desain interior.

Pembahasan

Persoalan yang mendasar pada Desa Wonorejo Gondangrejo Karanganyar terkait dengan desain interior secara umum adalah pada habitasi yang sudah terbentuk dalam keseharian khususnya dalam penataan desain interior khususnya kamar mandi. Gaya hidup yang sudah berlangsung lama membutuhkan pengaruh tersistem dalam memberikan masukan untuk menata ulang pola penataan dan stimulus kreativitas. Pola

pikir akan efektivitas, keindahan dan kenyamanan dalam beraktivitas bersih diri membutuhkan suatu konsep berupa ide dan gagasan yang dirasa lebih bermanfaat, besar secara kegunaan dalam peningkatan hidup . Sektor ekonomi tidak kalah penting dalam masa pandemik ini untuk mendapat urgensi yang harus segera dihadapi dan dientaskan secara bersama.

Langkah-langkah adaptif sebagai solusi atas persoalan yang disepakati bersama secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Membentuk Whatshap Grup WAG dalam tajuk “Griya Sehat”
2. Memberikan materi dasar desain interior hunian sehat, asri dan indah dalam bentuk video (diawali dengan video pemberi semangat dan motivasi di masa pendemi “di cannel youtube “pentingnya menjaga protokol kesehatan dan pentingnya vaksinasi” <https://youtu.be/ybMh-0qhg2Y> dan <https://youtu.be/AVCcVFHpy0w> ; dan video materi contoh rancangan westafel umum dengan material ramah lingkungan <https://www.youtube.com/watch?v=SNdkguyUBEc> ; materi contoh desain sederhana, sehat dan indah yang bisa diadaptasi dengan lingkungan hunian masyarakat.
3. Mentabulasi permasalahan actual terkait tata ruang dan merumuskan pemecahan masalahnya dengan memberikan forum konsultasi bagi masyarakat desa.

Pelaksanaan program kerja di atas berdasarkan potensi wilayah yang dituju dan keadaan dan situasi pandemi dewasa ini. Merujuk kerangka tujuan pengabdian kepada masyarakat yang antara lain adalah : 1) menciptakan suatu kemandirian sikap bagi sekelompok masyarakat dalam wilayah ekonomi berbasis seni dan budaya; 2) Memberikan stimulus peningkatan inovasi, kreativitas berkarya seni, keterampilan seni, atau keterampilan lain yang relevan dengan permasalahan masyarakat desa sasaran. Hal ini tidak lepas dari pemikiran akan kualitas dan efektifitas yang harus adaptif terhadap wilayah desa sasaran.

Format program menjadi penting dalam pelaksanaannya di masa pandemik yang memiliki keterbatasan supaya program berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target capaian dan tujuan pelaksanaan dari program kerja. Pelaksanaan program kerja dibuat tahapan sesuai schedule dengan spesifikasi dan orientasi masing-masing target capaian, antara lain sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini berkaitan dengan persiapan pendampingan untuk kegiatan mahasiswa terkait dengan program-program kerja yang sudah dijelaskan dan dikonsultasikan pada

DPL, dari sini sudah dapat diambil orientasi kegunaan dan sub kegiatan yang akan DPL perdalam, kecenderungan untuk lebih implementatif dalam pelaksanaan secara lebih focus bagi substansi PPM Tematik DPL. Konten-konten kinerja mahasiswa dapat terpantau dengan point-point inti program kerja yang berkaitan dengan tujuan PPM Tematik. Persiapan penyusunan materi terintegrasi dengan Program kerja KKN mahasiswa akan mempermudah dan menyatu dalam tujuan yang solid. Tahapan ini secara garis besar tersusun secara sistematis dalam koridor pendampingan, antara lain sebagai berikut:

- Memberikan informasi terkait target dan tujuan KKN yang harus diwujudkan melalui inovasi program-program kerja yang memiliki kebaruan dan adaptif terhadap situasi masyarakat setempat, serta diberikan contoh-contohnya. Informasi ini mampu membantu mahasiswa dalam menyusun program kerja yang inovatif, efektif, kreatif dan adaptif bagi masyarakat desa sasaran.
- Monitoring dan memberikan evaluasi terkait usulan program-program kerja yang dipertimbangkan berdasarkan urgensi dan orientasi target capaian.
- Memberikan dasar-dasar pemikiran terkait attitude (etika) dan persiapan mental berinteraksi dengan masyarakat, substansi materi edukasi, durasi penyajian, format penyajian materi edukasi, efektivitas dan kinerja pelaksanaan, penyediaan umpan balik dari masyarakat, kemungkinan kendala dan keterbatasan serta maksimalisasi capaian.
- Mengingatkan pentingnya kualitas laporan serta kerjasama team dalam penyusunan laporan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai saat dimulainya program kerja melalui pendampingan dan mengiringi kualitas masing-masing substansinya. Subtansi tiap program kerja dipertimbangkan berdasarkan aspek-aspek yang relevan dalam menopang tercapainya target capaian dan tujuan dasar pelaksanaan KKN dan PPM tematik. Aspek-aspek edukasi yang diberdayakan dalam setiap sub kegiatan program kerja dari masa pendampingan kegiatan antara lain sebagai berikut :

1). Habitasi dan lifestyle

Aspek ini menjadi konten introduksi, pengantar dan mengawali proses transfer ipteks sebagai media kontradisi yang nyata. Habitasi dan lifestyle terkait kontek desain interior adalah penanaman, pemahaman dan pembentukan pola pikir bersih, sehat dan indah menjadi suatu gaya hidup dan tatanan visual keseharian untuk masyarakat desa

yang mayoritas petani. Pemberian materi edukasi yang bersifat membangun pola pikir dan secara psikologis sesuai serta bersifat ringan dikemas dalam bentuk video khususnya dalam penguatan imunitas keluarga. Ada tiga video tutorial yang berkaitan dengan kesehatan diluncurkan untuk membantu dukungan akan orientasi baik bagi aspek habitasi dan lifestyle (pembuatan video edukasi pentingnya protokol kesehatan dan pentingnya vaksinasi)

https://drive.google.com/file/d/12ygYBahd1mTg224q_ImUV0VyagaFa23P/view?usp=sharing)

Pelaksanaan program kerja pada minggu pertama berkaitan dengan introduksi, penyusunan materi dalam konstruksi format video tutorial yang dikerjakan secara kolektif dan menjadi satu kesatuan PPM.

Pembuatan video secara kolektif dengan system pembagian tugas masing-masing. Beberapa mahasiswa di bidang desain interior menyusun materi dan pola warna dalam tahapan pra-produksi, mahasiswa kriya membantu dalam memformat komposisi secara lebih menarik, sedang sound dibantu mahasiswa etnomusikologi. Proses produksi shooting beberapa shot dalam tiap scene dikerjakan secara kelompok. Tiap scene dirancang sesuai pemikiran materi yang telah dikonsultasikan dosen pembimbing lapangan. Produksi scene terkait tutorial untuk program pelatihan dikerjakan secara praktik mahasiswa seperti proses eco print pada tas kain. Pasca produksi atau tahapan penyuntingan (editing) dilakukan secara bersama juga, beberapa mahasiswa mendapat bagian porsi yang sesuai bagian masing-masing. Penambahan ilustrasi, kalimat-kalimat intruksi yang efektif, serta sound ilustrasi dilakukan dengan arahan dosen. Visual effect, color grading dan motion graphic mahasiswa melakukan secara mandiri. Berikut ini adalah penampilan konten video yang sudah publish.

2) Klinik Griya Sehat (Interior Sehat)

Klinik griya sehat dibentuk untuk menggerakkan semangat kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan hunian baik tatanan visual dan menyehatkan jiwa dan raga. Intekasi secara daring, komunikasi yang lebih mudah untuk berkomunikasi secara sederhana dan terbuka terkait kasus-kasus interior hunian yang dialami dan dirasakan setiap keluarga. Forum yang dapat menjadi ajang konsultasi dan pemecahan masalah yang diutarakan masing-masing perwakilan kepala keluarga akan memberikan fakta dan data lapangan secara konkrit berdasarkan diskripsi lisan maupun foto-foto kasus yang menyertai sehingga dapat dengan mudah diberikan solusi pemecahan desainnya.

Permasalahan seputar interior hunian khususnya kamar mandi dikonsultasikan melalui WAG griya sehat. Mayoritas permasalahan seputar pencahayaan yang kurang, posisi closed jongkok dan tata letak komponen saniter. Permasalahan tidak hanya seputar kamar mandi akan tetapi semua aspek yang terkait dengan rancangan interior dan unsur-unsur pendukungnya. Pendekatan secara psikologis dalam pemecahan masalah juga dilibatkan khususnya dalam mencermati kualitas visual kasus-kasus penampilan hunian masyarakat (Setiawan and Ruki 2014). Permasalahan juga terkait penanganan pembatasan dalam spasial interior public yang memberikan perlindungan bagi anak-anak yang rentan terhadap paparan virus, bisa dengan penanganan daycare melalui aplikasi penyekatan antar ruang (Rachmawati and Akifah 2021).

Pelaksanaan program terkait griya sehat atau desain interior Rumah tinggal menjadi sesuatu yang penting di masa pandemik dewasa ini. Penataan yang mengacu parameter desain interior sudah pasti dipertimbangkan dari aspek kesehatan dan keindahan. Program ini dilaksanakan pada minggu kedua dari kegiatan PPM yang tentunya menjadi satu kesatuan pendampingan KKN ISI tahun 2021 . Pelaksanaan program kerja ini melalui format penyajian berupa produksi Video Edukasi Mengenai Tatanan Rumah Sehat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan persiapan koordinasi dan diskusi terkait konten materi edukasi yang disampaikan dengan melalui plat form yang sesuai. Konsultasi materi dengan DPL dan diskusi para mahasiswa menjadikan format penyajian yang menarik yang bisa dinikmati warga desa dari rumah melalui whatshap maupun kanal Youtube secara daring. Materi edukasi dipilih yang rungan dan substansi dasar terkait dengan desain interior sederhana yang sesuai dan mencukupi kelayakan kebutuhan desain papan masyarakat desa.

Persoalan desain interior di masa pandemik akan memberikan suatu antisipasi kualitas hunian yang menghindarkan dari merebaknya paparan virus Covid-19. Standart protokol kesehatan yang dicanangkan pemerintah dapat diadaptasi dihunian secara praktis dan diterapkan untuk mendampingi kegiatan keseharian yang rentan dan menghindari infeksi yang tidak diinginkan. Penyajian materi edukasi disusun dalam formay video dan mempublikasi melalui kanal youTube. Penurunan produktivitas di masa pandemik karena dampak work from home menjadi tantangan juga bagi pembenahan interior rumah untuk memaksimalkan produktivitas. Pandemi virus Covid-19 yang mewajibkan setiap orang untuk saling menjaga jarak (*Sosial Distancing*) dan melakukan segala aktivitasnya secara mandiri di dalam rumah mereka masing-masing (*Work From Home*), menjadi latar belakang dari terjadinya fenomena terkait penurunan produktivitas kerja individu selama masa pandemi. Adapun pemahaman terhadap

preferensi masyarakat Indonesia khususnya dalam memandang konsep perancangan interior hunian yang ideal dan mendukung peningkatan produktivitas kerja mereka selama masa *Work From Home* (Gunawan, E. J. 2021).

3) Program kerja Video Tutorial Masker Tie Dye

Program produksi tutorial masker Tie Dye ini dilaksanakan melalui pertimbangan akan situasi dan kondisi di masa pandemik yang membutuhkan penanganan masalah protokol kesehatan bagi masyarakat di area-area umum. Penggunaan masker yang menjadi aturan prokes yang digalakan pemerintah memberikan inspirasi untuk menciptakan masker yang sehat, ramah lingkungan dan menstimulasi kreativitas untuk memproduksi dengan ketrampilan untuk mendongrak ekonomi keluarga di masa pandemik. Proses pra-produksi video tutorial masker ini membutuhkan pematangan materi, baik pengetahuan bahan, pengetahuan teknis dan estetis. Ipteks produksi masker *tye die* ini menjadi suatu solusi pembatasan sosial, karena merangsang masyarakat untuk kreatif dalam berproduksi secara ekonomi di rumah. Proses produksi dilakukan secara kolektif dengan komunikasi intensif secara daring diantara mahasiswa. Pengetahuan teknis mahasiswa kriya sangat dominan secara teknis dalam proses pelatihan dan praktik untuk direkam dalam sebuah shot. Rangkaian shot akan menjadikan pemahaman proses secara keseluruhan bagaimana membuat masker dan juga tas ecoprint. Sedang pasca produksi dalam penyuntingan dikerjakan secara bersama dengan minta masukan dari dosen pembimbing di mana sisi sisi yang kurang efektif maupun kurang komunikatif.

Pra-produksi dengan penyiapan masker kain yang bisa menyerap air dengan sempurna, dan bahan-bahan yang dibutuhkan secara tutorial diinstruksikan untuk disiapkan berdasarkan komposisi yang disyaratkan. Proses produksi tahapan perekaman adegan tiap shot dilakukan secara hati-hati sehingga tidak terjadi pengulangan tak berarti dan tidak efektif. Serangkaian shot akan menjadi materi terangkai yang dievaluasi disaat penyuntingan gambar tiap adegan yang telah direkam.

Program pembuatan masker *tye die* ini pun memperoleh respon dan tanggapan masyarakat untuk menjangkit tingkat efektivitas dan kegunaannya bagi permasalahan yang dialami masyarakat desa sasaran. Kegiatan ini menjadi solusi dalam mengatasi *sosial distancing* dan *work from home* yang dengan mudah dilakukan keluarga di rumah untuk meningkatkan kreativitas bagi para anggota masyarakat yang interest.

4) Pelaksanaan program kerja Video Tutorial Totebag Eco Print

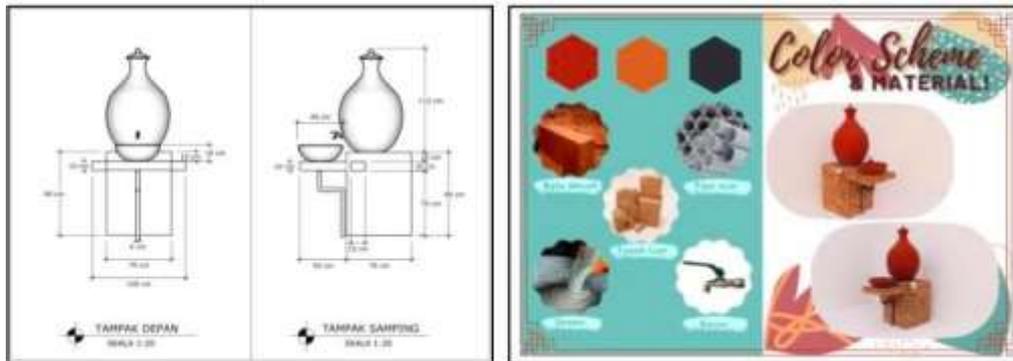
Program kerja produksi video tutorial totebag Eco print dilakukan secara kolektif dan mengadaptasi situasi di masa pandemik. Pelaksanaan program ini dilakukan pada minggu ketiga. Program ini memuat materi edukasi yang mampu menstimulasi kreativitas dan inovasi masyarakat desa sasaran dengan menyajikan tutorial transfer ipteks melalui kanal you tube. Program ini juga membantu membentuk pola kesadaran masyarakat untuk mengurangi dampak pemanasan global dengan mengurangi penggunaan plastic khususnya tas plastic belanjaan. Pra-produksi video tutorial dengan mempersiapkan konten materi fisik berupa bahan dan peralatan. Tas kain sebagai media aplikatif untuk tote eco print, serta bahan-bahan organic berupa dedaunan yang memiliki bentuk yang menarik dan unik dari lingkungan sekitar, serta peralatan sederhana.

Tahapan demi tahapan produksi video menjadi adegan yang direkam menunjukkan proses pembuatan secara terstruktur. Tahapan pasca produksi dilakukan penyuntingan secara kolektif baik pemberian visual effect, color grading dan motion graphic dan ilustrasi lainnya. Kualitas tutorial akan terlihat dari urutan tehnik dan keterangan komunikatif dan informative menjadikan video tutorial ini efektif dan komunikatif bagi kegiatan kreatif masa pandemik. Kualitas program tampak jika respon masyarakat baik, karena penyajian materi edukasi yang diadaptasi secara implementatif bagi masyarakat desa sasaran benar disesuaikan dan dipertimbangkan secara matang di tahap pra-produksi. Video tutorial yang secara praktis dilakukan tehnik produksi secara hati-hati tersebut dapat disaksikan melalui link berikut ini : <https://www.youtube.com/watch?v=NnsIHXdMpV0&t=2s>.

5) Program kerja Membuat Rancangan Wastafel Umum dengan Material Ramah Lingkungan

Program kerja produksi Rancangan Wastafel Umum dengan Material Ramah Lingkungan menjadi program yang penting dan sangat antisipatif bagi situasi masa pandemik , keutamaan bahan atau material ramah lingkungan, sangat potensial membantu mengantisipasi kemungkinan buruk higinitas di sekitar hunian. Urgensi dan kepentingan mendesak yang menentukan rancangan ini menjadi inspirasi menarik bagi pemerintah desa yang mampu memberikan penjelasan dan penyebaran informasi rancangan yang inovatif akan memberikan suatu kegunaan yang tepat. Materi tutorial yang diberikan disajikan secara format video yang dapat diakses pada kanal you Tube. Kegiatan ini dilakukan secara kolektif mahasiswa dengan serangkaian produksi dalam

arahan dosen. Rancangan desain westafel ini nantinya akan dijadikan percontohan bagi desa Wonorejo Gondangrejo Karanganyar . Serta penyerahan desain rancangan wastafel kepada perangkat desa. Video tersebut dapat disaksikan melalui link berikut ini <https://www.youtube.com/watch?v=SNdkguyuBEc> . Rancangan master akan diserahkan kepada kepala desa yang akan dijadikan desain percontohan yang akan membantu masyarakat untuk mewujudkan meskipun dengan bentuk-bentuk pengembangannya.



Gambar 1. Produk Kreativitas “ westafel “ untuk membantu dalam kebersihan di masa pandemic (Desain : Tampan, 2021)

SIMPULAN

Program Kerja KKN ISI dan PPM Tematik Dosen yang menjadi satu kesatuan kinerja dalam belajar dan membimbing pada ranah pengabdian pada masyarakat akan ipteks dan ketrampilan, yang dirancang secara daring dilaksanakan dengan lancar dengan beberapa kendala karena keterbatasan berkomunikasi, berinteraksi dengan warga desa Wonorejo, Gondang rejo Karanganyar . Efektivitas dan kinerja membutuhkan pematangan di awal program kerja (pra kegiatan dengan sejumlah informasi dari hasil observasi yang dilakukan secara mandiri) mengkonstruksi penyusunan rancangan program dalam kemasan edukasi berbasis media sosial secara bertahap, tersistem dan dalam frame work terkontrol. Sehingga target capaian sesuai dengan yang diharapkan, mewujudkan transfer ipteks cukup baik.

Kualitas materi yang disajikan dengan format video lebih fleksibel, sederhana dan ringan bagi masyarakat desa Wonorejo. Transfer ipteks ini menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi upaya preventif di masa pandemi yang memiliki banyak kecenderungan pengurangan interaksi sosial, akan tetapi penyajian yang dikemas dalam format yang

tepat menjadikan proses transfer ipteks mampu diserap dengan baik oleh warga dan diharapkan akan membentuk pola pikir dalam habitasi dan lifestyle yang baik, baik itu terkait kualitas standart desain interior sederhana dan tatanan visual yang layak. Faktor kreativitas dan inovasi yang diluncurkan dalam program penanganan kelesuan ekonomipun tidak berkesan besar-besaran akan tetapi proses evolutif dengan edukasi produksi produk yang dibutuhkan masa pandemi menjadikan program kerja PPM dan KKN ISI Surakarta tahun 2021 ini diapresiasi dan bermanfaat bagi masyarakat desa sasaran. Keterbatasan yang melekat pada periode masa pandemi ini nantinya insya allah bisa lebih maksimal kinerja dan inovasi kreatif dalam proses transfer ipteks dari kalangan akademisi pada masyarakat. Baik terkait dengan pengentasan kasus-kasus mis understanding desain interior yang sudah menjadi sesuatu yang dianggap lumrah bagi masyarakat desa bisa lebih diklarifikasi secara tatap muka dengan materi yang lebih dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, Alma Fildzah, and Santoso Tri Raharjo. 2020. "KEGIATAN RELAKSASI SEBAGAI COPING STRESS DI MASA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 2 (2): 157. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29126>.
- Gunawan, E. J. (2021). "Aspek Penting Perancangan Interior Hunian Dalam Mengakomodasi Aktivitas Work From Home Saat Pandemi COVID-19". *SANDI : Seminar Nasional Desain*, 1, 52–59. Diambil dari <https://e proceeding.isi-dps.ac.id/index.php/sandi-dkv/article/view/84>
- Hendrassukma, Dila. 2011. "Material Ramah Lingkungan Untuk Interior Rumah Tinggal." *Humaniora* 2 (1): 704. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.3087>.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22 (1): 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Mansyur, Abd Rahim. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia." *Education and Learning Journal* 1 (2): 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.

Rachmawati, Rizka, and Nabila Akifah. 2021. "PENERAPAN PARTISI TRANSPARAN
SEBAGAI ELEMEN INTERIOR DAYCARE DI MASA PANDEMI COVID-19."

Jurnal

Arsitektur ZONASI 4 (1): 1–7. <https://doi.org/10.17509/jaz.v4i1.27065>.

Setiawan, Budi, and Ulli Aulia Ruki. 2014. "Penerapan Psikologi Desain Pada Elemen
Desain Interior." *Humaniora* 5 (2): 1251.

<https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3268>.

Yamali, Fakhrol Rozi, and Ririn Noviyanti Putri. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap
Ekonomi Indonesia." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4 (2): 384.

<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>.